

## ABSTRACT

Panade, Tri Adventa. 2020. Severus Snape's personality as seen in Rowling's *Harry Potter and the Half-Blood Prince* and *Harry Potter and the Deathly Hallows*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

This study discussed the last two novels in the Harry Potter series entitled *Harry Potter and the Half-Blood Prince* and *Harry Potter and the Deathly Hallows* written by a British writer, J. K. Rowling. The novels tell about the struggle of a boy, Harry Potter, against Voldemort. Harry always gets supports from his closest people, especially from Dumbledore. Unfortunately, Dumbledore dies before Voldemort is defeated. Therefore, one of Harry's teachers named Severus Snape, replaces Dumbledore as the new Hogwarts headmaster. Harry hates Snape the most because of his cynicism, sarcasm, and hatred. However, Snape does all that to save the lives of many people, especially Harry's life. This study aims to describe the true personality of Snape and its causal factors.

There are two problems formulated in this study: (1) How is Severus Snape's personality described in *Harry Potter and the Half-Blood Prince* and *Harry Potter and the Deathly Hallows*? and (2) What factors affect Severus Snape's personality?

This study used qualitative methods. Data analysis was presented in the form of narrative text. The main sources used to answer the two research questions above were *Harry Potter and the Half-Blood Prince* and *Harry Potter and the Deathly Hallows* novels. Other sources were obtained from books on the theory of character and characterization made by Forster (1927) and Murphy (1981). These theories were used to analyze the types of personalities and kinds of characters found in Snape. Then, there were theories of personality proposed by Alfred Adler (1956) and Jung (1952), the theory of motivation proposed by Reaske (1981), and the theory of love proposed by Erich Fromm (1956). These theories were used as references to analyze factors that influence Snape's personality.

From the analysis, there are two points that can be concluded. First, based on character and characterization theory from Forster (1927) and Murphy (1981), Severus Snape has a round character in which he is initially described as a cynical, sarcastic, firm, perfectionist, and smart person. In the last novel, he is unexpectedly described as a character that is also loyal, brave, and affectionate. Second, based on personality theory from Alfred Adler (1956) and Jung (1952), the theory of motivation from Reaske (1981), and the theory of love from Erich Fromm (1956), Snape's personality is influenced by three things, namely: his past experiences, motivation, and deep love.

**Keywords:** *Severus Snape, personality, Harry Potter and the Half-Blood Prince, Harry Potter and the Deathly Hallows*

## **ABSTRAK**

Panade, Tri Adventa. 2020. *Severus Snape's personality as seen in Rowling's Harry Potter and the Half-Blood Prince and Harry Potter and the Deathly Hallows*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membahas tentang dua novel terakhir dalam seri Harry Potter yang berjudul *Harry Potter and the Half-Blood Prince* dan *Harry Potter and the Deathly Hallows* karangan penulis asal Inggris, J. K. Rowling. Novel ini menceritakan perjuangan seorang anak laki-laki bernama Harry Potter saat melawan Voldemort. Harry selalu mendapat dukungan dari orang-orang terdekat, khususnya Dumbledore. Sayangnya, Dumbledore meninggal sebelum Voldemort dikalahkan, sehingga Severus Snape menggantikannya sebagai kepala sekolah Hogwarts yang baru. Snape adalah guru yang paling dibenci oleh Harry karena sinisme, sarkasme, dan kebencian yang ditujukan kepada semua orang. Namun, Snape melakukan semua itu demi menyelamatkan hidup orang banyak terlebih hidupnya Harry. Studi ini bertujuan untuk menjabarkan kepribadian Snape yang sesungguhnya dan faktor penyebabnya.

Ada dua masalah yang dirumuskan di dalam studi ini: (1) Bagaimana kepribadian Severus Snape dijelaskan dalam *Harry Potter and the Half-Blood Prince* dan *Harry Potter and the Deathly Hallows*? dan (2) Faktor apa yang memengaruhi kepribadian Severus Snape?

Studi ini menggunakan metode kualitatif. Analisis data disajikan dalam bentuk teks narasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis. Adapun sumber utama yang digunakan untuk menjawab dua pertanyaan diatas adalah novel *Harry Potter and the Half-Blood Prince* dan *Harry Potter and the Deathly Hallows*. Sumber lainnya diperoleh dari buku- buku tentang teori karakter dan karakterisasi oleh Forster (1927) dan Murphy (1981). Teori ini digunakan untuk menganalisis jenis kepribadian dan macam- macam sifat yang terdapat di dalam diri Snape. Kemudian, ada teori kepribadian oleh Alfred Adler (1956) dan Jung (1952), teori motivasi oleh Reaske (1981), dan teori cinta oleh Erich Fromm (1956), yang digunakan sebagai acuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kepribadian Snape.

Dari hasil analisis, ada dua poin yang dapat disimpulkan. Pertama, menggunakan teori karakter dan karakterisasi oleh Forster (1927) dan Murphy (1981), Severus Snape memiliki karakter bulat dimana pada awalnya ia dideskripsikan sebagai orang yang sinis, sarkastis, tegas, perfeksionis, dan cerdas. Di novel terakhir, tidak disangka ia dideskripsikan sebagai karakter yang juga setia, berani, dan penuh kasih sayang. Kedua, menggunakan teori kepribadian oleh Alfred Adler (1956) dan Jung (1952), teori motivasi oleh Reaske (1981), dan teori cinta oleh Erich Fromm (1956), terungkap bahwa kepribadian Snape dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu: pengalaman di masa lalu, motivasi, dan rasa cinta yang mendalam.

**Kata Kunci:** *Severus Snape, personality, Harry Potter and the Half-Blood Prince, Harry Potter and the Deathly Hallows*